

**ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERAIH PENGHARGAAN
ANNUAL REPORTING AWARD (ARA) TAHUN 2014**

Hamdan Firmansyah¹ dan Sri Hadijono²

¹Alumni Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

²Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

srihadivono@untag-sby.ac.id²

ABSTRACT

Participation in the Annual Report Award 2014 is a manifestation of Good Corporate Governance and can be a means for companies to obtain input from various sources on how well the annual report and at the same time strengthen the company's presence in the industrial communities. The purpose of this study was to determine the effect of the volume of stock trading on stock return on the award-winning Annual Report Award (ARA) companies in 2014. It also determined empirically whether there were differences in the volume of stock trading and stock returns before and after the announcement of the Annual Report Award (ARA) in 2014. The approach and type of this research was quantitative descriptive. The population in this study were the companies that became the winner of the award Annual Report Award (ARA) year 2014. The sample was the company went public listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) award recipient Annual Report Award (ARA) in 2014, as many as 11 companies. Data used by the author was secondary data, where the data was taken in the form of the annual closing price of those companies. As the announcement of ARA held on October 16, 2014, the period of this study conducted over 10 days, five days before the announcement (D - 5), and 5 days after the announcement (D + 5). The results showed that the t test for variable stock trading volume on stock returns had t count of -1.229 with a significant level of 0.222 where the sig value is greater than 0.05 ($0.222 > 0.05$), it can be concluded that there is no significant effect on the correlation between the volume of stock trading on stock returns of the companies. The average mean trading volume of shares of the companies prior to the announcement was 0.0003782 compared to 0.0003703, after the announcement. It showed a decreasing of 0.00000795. It can be concluded that there were differences in the volume of stock trading company's award-winning Annual Report Award (ARA) in 2014 before and after the date announcement. The average stock return prior to the announcement was 0.0006284 and the average stock return after the announcement was 0.0044502. It increased by 0.0038218. It was concluded that there were no differences in stock returns of ARA award-winning companies in 2014 before and after the date of announcement

Keywords: Good Corporate Governance, Annual Report Award, the volume of stock trading, stock returns

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan zaman, perusahaan mulai mengimplementasi konsep *Good Corporate Governance* atau GCG untuk memenuhi tuntutan publik akan transparansi dan akuntabilitas. Salah

satu tujuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* adalah menciptakan kesadaran dan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam

jangka panjang. Salah satu wujud penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* atau CSR. CSR merupakan bentuk tanggungjawab sosial perusahaan kepada pemegang kepentingan. CSR ini terkait dengan konsep pembangunan keberlanjutan yang menuntut perusahaan untuk tidak hanya berorientasi profit, namun juga ikut dalam membangun ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar perusahaan. Perusahaan yang menerapkan konsep GCG seharusnya berkewajiban melaksanakan kegiatan CSR. Kedua kegiatan (CSR dan GCG) tersebut sama-sama bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham namun tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya (Rahmawati, 2012:25). Menurut Priyanti (2011), penting dipahami bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dari stakeholder (sesuai dengan prioritasnya) dengan kata lain meningkatkan mutu hidup bersama, maju bersama seluruh *stakeholder*.

Dengan ditetapkannya UU No 40 tahun 2007, perusahaan wajib melakukan kegiatan CSR, pada Undang-undang tersebut dinyatakan tanggungjawab sosial dan lingkungan merupakan

komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan. Untuk lebih lanjut, tanggungjawab sosial dan lingkungan dibahas di pasal 74. Pada pasal ini dijelaskan bahwa tanggungjawab sosial dan lingkungan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Selain itu dijelaskan pula sanksi bagi perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Sebagian besar studi empiris yang menganalisis pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan berfokus pada laporan tahunan (*annual report*), dimana *annual report* dianggap sebagai alat yang paling penting yang digunakan perusahaan untuk berkomunikasi dengan *stakeholder* perusahaan Branco dan Rodrigues. Namun dengan berkembangnya waktu dan semakin beragamnya kebutuhan akan informasi, *stakeholder* menginginkan transparansi perusahaan yang lebih baik lagi.

Keikutsertaan dalam *Annual Report Award* 2014 merupakan wujud penerapan *Good Corporate Governance* serta dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh masukan dari berbagai kalangan tentang seberapa

baik laporan tahunan tersebut sekaligus semakin memantapkan keberadaan perusahaan di komunitas industri. *Annual Report Award* (ARA) merupakan penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang memenuhi kriteria kelengkapan dalam penyajian laporan keuangan tahunan, khususnya untuk informasi mengenai profil perusahaan, pengungkapan visi dan misi perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, analisis dan pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan, laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan ketentuan pasar modal yang berlaku, dan informasi lain yang relevan dengan kebutuhan stakeholder. Penghargaan ini diharapkan memberi kontribusi yang positif bagi upaya pemulihan kepercayaan investor dan pemulihan ekonomi nasional pada umumnya.

Adanya penyelenggaraan dari *Annual Report Award* (ARA), diharapkan memiliki dampak positif terhadap volume perdagangan saham dan *return* saham. Volume perdagangan saham merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan besarnya minat investor pada suatu saham. Semakin besar volume perdagangan, berarti saham tersebut sering ditransaksikan (Budiman, 2009:3)

dan volume perdagangan saham digunakan sebagai ukuran untuk melihat apakah investor menilai sebuah pengumuman sebagai sinyal positif atau negatif, dalam artian apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan di atas.

Tinjauan Pustaka

Return saham merupakan selisih antara saham waktu kemarin dibandingkan dengan saham waktu ini (Jogiyanto, 2010:36). Terjadinya peningkatan *return* merupakan reaksi positif dari pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Apabila pengumuman tersebut mengandung informasi, maka pasar akan menunjukkan perubahan harga, reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan *return* saham (Budiman, 2009:3).

Annual Report Award (Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*, 2002:1) adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan yang dalam penyajian laporan tahunannya memiliki kualitas keterbukaan informasi yang terbaik. Tujuan memberikan penghargaan tersebut adalah agar bisa memotivasi untuk menerapkan *corporate governance*.

Penerapan GCG dalam perusahaan akan mengurangi dorongan manajer untuk melakukan manipulasi. Manajer akan melaporkan kinerjanya sesuai dengan keadaan ekonomi yang sebenarnya dari perusahaan. Manfaat dari penerapan *Good Corporate Governance* adalah: Mempermudah proses pengambilan keputusan, sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian membuktikan bahwa penerapan GCG mempengaruhi kinerja secara positif (Sakai & Asaoka 2003; Jang Black & Kim 2003). Menghindari penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan. Chtourou, et al (2001) menyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten akan menghalangi kemungkinan dilakukannya rekayasa kinerja yang mengakibatkan nilai fundamental perusahaan tidak tergambar dalam laporan keuangannya.

Kegiatan perdagangan saham dapat dilihat melalui indikator aktifitas volume perdagangan (*trading volume activity*) (Husnan, 2004:56). Kegiatan volume perdagangan yang sangat tinggi di bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik. Peningkatan volume perdagangan dibarengi dengan peningkatan harga saham merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi bullish

(Husnan, 2004:56). Volume perdagangan merupakan suatu indikator likuiditas saham atas suatu informasi yang ada dalam pasar modal. Kegiatan perdagangan saham diukur dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (aktivitas volume perdagangan).

Volume perdagangan diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu (Abdul dan Nasuhi, 2000:70). Perdagangan suatu saham yang aktif, yaitu dengan volume perdagangan yang besar, menunjukkan bahwa saham tersebut digemari oleh para investor yang berarti saham tersebut cepat diperdagangkan. Ada kemungkinan dealer akan mengubah posisi kepemilikan sahamnya pada saat perdagangan saham semakin tinggi atau dealer tidak perlu memegang saham dalam jumlah terlalu lama. Volume perdagangan akan menurunkan kos kepemilikan saham sehingga menurunkan *spread*. Dengan demikian semakin aktif perdagangan suatu saham atau semakin besar volume perdagangan suatu saham, maka semakin rendah biaya kepemilikan saham tersebut yang berarti akan mempersempit *bid-ask spread* saham tersebut.

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan

atas keberanian investor untuk menanggung risiko atas investasi yang dilakukan. Return realisasi (realized return) Menurut jogiyanto (2003:109) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan data historis. Return ini penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return adalah alat manajemen yang digunakan untuk mengukur besarnya bagian keuntungan yang diperoleh pemegang saham atau investor. Return juga dapat digunakan sebagai alat pengukuran untuk menilai pertumbuhan atau kinerja suatu perusahaan.

Harga saham di pasar modal setiap saat bisa mengalami perubahan, sehingga para investor atau calon investor harus teliti dalam pemilihan saham.

Menurut Samsul (2006:291), *return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Menurut Brigham dan Houston (2006:215), *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan,

dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbal yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

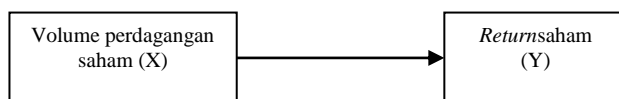
Menurut Tandelilin (2001:240), dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah *Return On Asset (ROA)*. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana aktiva yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham dan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diinginkan investor.

Volume perdagangan mencerminkan kekuatan antara *supply* dan *demand* yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Dengan naiknya volume perdagangan maka keadaan pasar dapat dikatakan menguat, demikian pula sebaliknya (Ang, 1997). Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik (*bullish*). Peningkatan volume perdag-

ngan dibarengi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi *bullish* (Husnan, 2004). Teori *signalling* menjelaskan bahwa setiap informasi yang dikeluarkan oleh pelaku pasar modal yang bersumber dari emiten akan diinterpretasikan dan dianalisis sebagai sinyal baik atau sinyal buruk bagi perdagangan efek.

Pada penelitian ini ada dua model kerangka berpikir yang akan diujikan, model yang pertama adalah untuk menguji pengaruh volume perdagangan saham yang terjadi pada perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award (ARA)* tahun 2014 memiliki efek positif terhadap return saham. Untuk model kedua adalah untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham dan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award (ARA)* tahun 2014. Berikut adalah gambar dari kerangka konseptual pada penelitian ini:

Model 1:

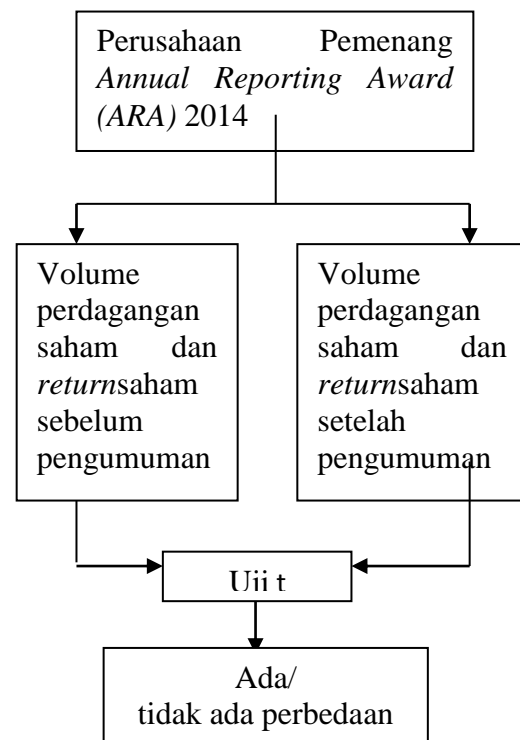


Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian Model Pertama

Berdasarkan gambar 2.1 di atas menunjukkan bahwa volume perdagangan saham yang terjadi pada perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award*

(*ARA*) tahun 2014 memiliki efek positif terhadap return saham. Artinya bahwa semakin tinggi volume perdagangan saham yang terjadi pada perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award (ARA)* tahun 2014, maka semakin tinggi pula return saham yang diterima investor.

Untuk kerangka konseptual model kedua adalah digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian Model Kedua

Berdasarkan Gambar 2.2 di atas menunjukkan bahwa penelitian ini menguji efek atau pengaruh dari penghargaan *Annual Report Award (ARA)* tahun 2014 terhadap perubahan volume perdagangan saham dan *return* saham

pada perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award (ARA)* tahun 2014. Dengan adanya event penghargaan *Annual Report Award (ARA)* tahun 2014 diharapkan mampu meningkatkan volume perdagangan saham dan *return* saham pada perusahaan yang meraih penghargaan *Annual Report Award (ARA)*.

Berdasarkan kajian teori yang dijelaskan di atas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh volume perdagangan saham terhadap *returnsaham* perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award (ARA)* tahun 2014.
2. Ada perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award (ARA)* tahun 2014
3. Ada perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Award (ARA)* tahun 2014.

Metode Penelitian

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif dan asosiatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan

penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan mendeskripsikan mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti. Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini menghubungkan dua variabel atau lebih.

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari *Index Security Market Database (ISMD)* dan di websitenya www.idx.co.id di www.ojk.go.id, di mana data yang diambil berupa harga penutupan tahunan perusahaan yang menerima *Annual Report Award (ARA)* dan pengumuman ARA dilaksanakan tanggal 16 Oktober 2014. Periode penelitian dilakukan selama 10 hari, dengan perincian 5 hari sebelum pengumuman (H-5), dan 5 hari sesudah pengumuman (H+5).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka dan dokumen tertulis yang diperoleh dari observasi penelitian yaitu berupa daftar harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang menjadi pemenang pada penghargaan *Annual Report Award (ARA)* tahun 2014, yaitu sebanyak 33 perusahaan. Sampel dalam penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan waktu pengamatan lima hari sebelum pengumuman (H-5) dan lima hari setelah pengumuman (H+5). Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.

$$TV_{Ait} = \frac{\sum \text{saham perusahaan ke-}i \text{ yang diperdagangkan waktu ke-}t}{\sum \text{saham perusahaan ke-}i \text{ yang beredar pada waktu ke-}t}$$

Volume perdagangan saham (X) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Untuk *return* (Y) saham diukur dengan menggunakan rumus :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = *Return* saham perusahaan ke-*i* selama periode ke- t

P_{it} = Harga saham perusahaan ke-*i* pada periode t

P_{it-1} = Harga saham perusahaan ke-*i* pada periode $t-1$

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh antara volume perdagangan saham terhadap *return* saham. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = *return* saham

X_1 = volume perdagangan saham

α = konstanta

β = koefisien regresi

e = pengganggu (*standart error*).

Uji beda *Paired Sample t-test* dilakukan untuk membandingkan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Awards (ARA)*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan *return* saham dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Awards (ARA)* dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) dan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Release for Windows*. Pemilihan metode *paired t-test* dilakukan karena jenis data dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal (non parametrik).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dari data volume perdagangan saham dan *return* saham yang telah ditabulasikan dan dilakukan analisis menggunakan regresi linier dengan bantuan program SPSS versi 22 didapatkan hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 5.1
Analisis Regresi Linier

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
(Constant)	,004	,002		2,101	,038
1 Volume Perdagangan Saham	-5,092	4,142	-,117	1,229	,222

a. Dependent Variable: Return saham

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS
 Dari tabel di depan dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 0,004 - 5,092X$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. a = 0,004; menunjukkan besarnya nilai return saham sebelum dipengaruhi oleh volume perdagangan saham. Artinya bahwa sebelum dipengaruhi volume perdagangan saham, maka return saham sebesar 0,004 satu satuan.
2. b = -5,092; nilai koefisien regresi (b) sebesar -5,092; dari b yang mempunyai nilai minus 5,092 menunjukkan apabila variabel volume perdagangan saham meningkat sebesar 5,092 satu satuan, maka return saham akan turun sebesar 5,092 satu satuan.

Setelah dilakukan analisis regresi, maka langkah selanjutnya dilakukan uji t, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan antara volume perdagangan saham terhadap return saham. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai sig (p) > 0,05; maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara

pengaruh antara volume perdagangan saham terhadap return saham.

2. Bila nilai sig (p) < 0,05; maka ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh antara volume perdagangan saham terhadap return saham.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel volume perdagangan saham terhadap return saham memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,229 dengan tingkat signifikan sebesar 0,222 di mana nilai sig lebih besar dari 0,05 (0,222 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh antara volume perdagangan saham terhadap return saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014.

Dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solution*) for windows versi 22 di peroleh hasil perhitungan pada perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 5.4
Paired Samples Statistics Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Go Publik Peraih Penghargaan ARA 2014

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Volume Perdagangan Saham Sebelum ARA	0,000378	55	0,0003541	0,00004775
	Volume Perdagangan Saham Sesudah ARA	0,000370	55	0,0003476	0,00004688

Sumber : hasil pengolahan data, dengan SPSS.

Dari tabel di atas didapatkan secara ringkas statistik dari kedua sampel tersebut. Rata-rata volume perdagangan saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 sebelum tanggal pengumuman sebesar 0,0003782 dan rata-rata volume perdagangan saham setelah pengumuman adalah 0,0003703. Rata-rata volume perdagangan saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,00000795.

Tabel 5.5
Paired Samples Test Volume
Perdagangan Saham pada Perusahaan
Go Publik Peraih Penghargaan *Annual*
***Report Award* (ARA) Tahun 2014**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Volume Perdagangan Saham Sebelum ARA - Volume Perdagangan Saham Sesudah ARA	0,00000795	0,00002788	0,00000376	0,00000041	0,00001548	2,114	54	0,039

Sumber : hasil pengolahan data, dengan SPSS.

Dari tabel diatas diperoleh hasil t hitung sebesar 2,114 dengan sig. Sebesar 0,039 (sig < 0,05). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan volume perdagangan saham perusahaan peraih penghargaan ARA 2014 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara volume perdagangan saham terhadap return saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014, hal ini disebabkan bahwa waktu pengambilan data yang tergolong pendek sehingga berdampak pada akurasi hasil penelitian. Pada penelitian ini diambil data lima hari sebelum dan lima hari sesudah pengumuman penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014. Singkatnya waktu pengambilan data berdampak pada efek dari pengumuman penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014. Adanya pengumuman penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 yang hanya diukur setelah lima hari, belum memberikan efek positif terhadap peningkatan volume perdagangan saham dan return saham pada perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014.

Volume perdagangan merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik. Peningkatan volume perdagangan saham dibarengi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang semakin kuat akan kondisi yang *bullish*.

Volume perdagangan saham dapat digunakan oleh investor untuk melihat apakah saham yang dibeli tersebut merupakan saham yang aktif diperdagangkan di pasar. Saham yang aktif perdagangannya sudah pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume yang besar akan menghasilkan return saham yang tinggi.

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan maka diperoleh suatu gambaran bahwa informasi pengumuman penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 berpengaruh terhadap adanya perubahan volume perdagangan saham. Rata-rata volume perdagangan saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 sebelum tanggal pengumuman sebesar 0,0003782 dan rata-rata volume perdagangan saham setelah pengumuman adalah 0,0003703. Rata-rata volume perdagangan saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,00000795. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar 2,114 dengan sig. Sebesar 0,039 (sig < 0,05). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan volume perdagangan saham perusahaan peraih

penghargaan ARA 2014 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

Harga saham suatu perusahaan pada tingkat tertentu dapat menjadi sangat tinggi, hal ini dapat disebabkan oleh karena adanya kecenderungan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang, sehingga saham yang ditawarkan pada publik oleh perusahaan yang bersangkutan memiliki harga yang tinggi. Kenaikan harga saham yang terlalu tinggi, akan menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan. Penurunan permintaan tersebut dapat disebabkan karena tidak semua investor tertarik untuk membeli saham dengan harga yang terlalu tinggi, terutama investor perorangan yang memiliki tingkat dana terbatas, yang terjadi kemudian adalah para investor akan berbalik untuk membeli saham perusahaan lain.

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan maka juga diperoleh suatu gambaran bahwa informasi pengumuman penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Rata-rata return saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 sebelum tanggal

pengumuman sebesar 0,0006284 dan rata-rata return saham setelah pengumuman adalah 0,0044502. Rata-rata return saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,0038218. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hasil t hitung sebesar -1,392 dengan sig. Sebesar 0,169 (sig > 0,05). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan return saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel volume perdagangan saham terhadap return saham memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,229 dengan tingkat signifikan sebesar 0,222 di mana nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,222 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh antara volume perdagangan saham terhadap return saham perusahaan peraih penghargaan

Annual Report Award (ARA) tahun 2014.

2. Rata-rata volume perdagangan saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 sebelum tanggal pengumuman sebesar 0,0003782 dan rata-rata volume perdagangan saham setelah pengumuman adalah 0,0003703. Rata-rata return saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,00000795. Dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan volume perdagangan saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

3. Rata-rata return saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 sebelum tanggal pengumuman sebesar 0,0006284 dan rata-rata return saham setelah pengumuman adalah 0,0044502. Rata-rata return saham perusahaan peraih penghargaan *Annual Report Award* (ARA) tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,0038218. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan return saham perusahaan peraih

penghargaan ARA 2014 sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

penghargaan penghargaan *Annual Report Award (ARA)* ini.

Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hendaknya mulai membuat program *Annual Report*, adanya keterbukaan dalam laporan keuangan perusahaan akan mampu meningkatkan *Good Corporate Governance* yang lebih baik. Adanya *Good Corporate Governance* yang melekat pada perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.
2. Bagi pihak penyelenggara penghargaan *Annual Report Award (ARA)* hendaknya melakukan sosialisasi yang lebih gencar lagi. Baik itu tentang penyelenggaraan *awards* itu sendiri maupun tentang pentingnya melakukan program penghargaan *Annual Report Award (ARA)*, khususnya bagi perusahaan dan investor.
3. Bagi instansi pemerintah hendaknya lebih mendukung event-event yang dapat memberikan motivasi bagi kinerja perusahaan, salah satunya

Daftar Pustaka

- Abdul dan Nasuhi Hidayat. 2000. "Studi Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan dan Return Terhadap Bid-Ask Spread Industri Rokok Di Bursa Efek Jakarta dengan Model Koreksi Kesalahan", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3 No.1, Januari, Hal 69-85
- Ang, Robert.1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta:Media Staff. Indonesia.
- Black,B.,Jang,H.,dan Kim,W.2003. Does Corporate Affect Firm Value? Working Paper
- Brigham, E. F dan Houston, 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi. Sepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat.
- Budiman, Supatmi 2009. Pengaruh Pengumuman *Annual Report Award (ARA)* Terhadap *Abnormal Return* Dan Volume Perdagangan Saham. Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Chtourou, et al. (2001). Corporate Governance and Earnings Management. Available on-line at www.ssrn.com.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Jogiyanto, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta:Universitas Gadjah Mada.

- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sakai,H,dan Asaoka,H, 2003, The Japanese Corporate Governance System and Firm Performance: toward sustainable growth.Working Paper,Research Center for Policy and Economy Mitsubishi Research Institute,Inc
- Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas